

ABSTRAK

Dimas Ramadhani Anwar, Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Senapan Angin Melalui Koperasi Galumpit Jaya Abadi (Asset-Based Ommunity Development Di Kampung Galumpit Cileunyi)

Pemberdayaan ekonomi pengrajin senapan angin melalui Koperasi Galumpit Jaya Abadi merupakan salah satu bentuk pengembangan ekonomi masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal melalui industri senapan angin yang telah berkembang secara turun-temurun di Kampung Galumpit, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Keberadaan koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang mengoordinasikan aktivitas para pengrajin, tetapi juga menjadi wadah dalam memperkuat kelembagaan, meningkatkan kerja sama, serta menjaga keberlanjutan usaha masyarakat di tengah dinamika ekonomi dan regulasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pemberdayaan ekonomi pengrajin senapan angin melalui Koperasi Galumpit Jaya Abadi, mengidentifikasi aset dan potensi yang dimiliki masyarakat, serta menganalisis pemanfaatan aset tersebut dalam mendukung penguatan ekonomi komunitas berdasarkan tahapan *Asset-Based Community Development* (ABCD), yaitu *Discovery*, *Dream*, *Design*, *Define*, dan *Destiny*.

Penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan Ekonomi menurut Suharto (2005) yang memandang pemberdayaan sebagai proses memperkuat kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, mengakses sumber-sumber produktif, serta meningkatkan partisipasi dalam pembangunan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Ife dan Tesoriero (2008) yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan melalui partisipasi aktif, penguatan kapasitas, serta pemanfaatan sumber daya lokal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengurus kopersidan juga pengrajin senapan angin. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kampung Galumpit dilaksanakan melalui pemanfaatan berbagai aset yang dimiliki komunitas, meliputi aset sumber daya manusia berupa keterampilan teknis pengrajin, aset sosial berupa jaringan kerja sama antarpengrajin, aset kelembagaan berupa Koperasi Galumpit Jaya Abadi, serta aset ekonomi yang mendukung keberlangsungan industri senapan angin. Pemanfaatan aset tersebut mampu memperkuat koordinasi produksi, menjaga legalitas usaha, meningkatkan partisipasi anggota, serta mendorong keberlanjutan ekonomi masyarakat melalui tahapan *Discovery*, *Dream*, *Design*, *Define*, dan *Destiny* dalam pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD).

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Pengrajin Senapan Angin, Koperasi, *Asset-Based Community Development* (ABCD), Kampung Galumpit.